ABSTRAK

Kualitas audit menjadi sangat penting karena, bila kualitas audit dinyatakan baik maka kemungkinan salah saji yang ada akan rendah begitu pula sebaliknya, bila kualitas audit dinyatakan rendah maka, kemungkinan salah saji yang ada akan tinggi ataupun pemberian opini yang tidak sesuai akan terjadi dan berdampak pada kepercayaan para pengguna laporan keuangan terhadap instansi tersebut serta auditor yang bertugas.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana independensi, akuntabilitas, etika, kompetensi, dan kualitas audit serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara independensi, akuntabilitas, etika, dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta pada tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert. Pupulasi penelitian adalah 12 Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta pada tahun 2019. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan jenis *Convenience Sampling*, maka diperoleh sampel jumlah sampel sebanyak 40 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta yang kemudian diberikan kepada masing-masing KAP dengan metode *Stratified Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil pengujian simultan, independensi, akuntabilitas, etika, dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh positif dan sinigikan terhadap kualitas audit, akuntabilitas dan kompetensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas auit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian, maka auditor harus melaksanakan audit dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika, sehingga Kantor Akuntan Publik di wilayah Yogyakarta mampu untuk menjaga etika auditor yang meliputi tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional sehingga akan meningkatkan kualitas audit yang baik. Auditor juga juga harus berusaha untuk meningkatkan independensi, akuntabilitas, dan kompetensi agar dapat lebih menjaga dan meningkatkan kualitas audit.

Kata kunci: independensi, akuntabilitas, etika, kompetensi, dan kualitas audit.